

PENGARUH IMPLEMENTASI STRATEGI *MIND MAPPING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MENULIS KREATIF DITINJAU DARI KREATIVITAS SISWA

N.W. Mariyani¹, A.A.I.N Marhaeni², M. Utama³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: mariyaniwayan@yahoo.co.id; ngurah.marhaeni@pasca.undiksha.ac.id;
made.sutama@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar menulis kreatif antara siswa yang mengikuti implementasi strategi *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis konvensional, 2) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar menulis kreatif antara siswa yang mengikuti strategi *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional setelah kreativitas siswa dikendalikan, 3) Untuk mengetahui kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar menulis kreatif. Untuk mencapai tujuan itu dilakukan penelitian eksperimen semu dengan desain *posttest-only control group design*. Subjek penelitiannya siswa kelas V SD dengan jumlah 61 orang. Temuan penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti strategi *mind mapping* dengan pembelajaran konvensional, 2) Setelah diadakan pengendalian kreativitas siswa, prestasi menulis kreatif siswa yang mengikuti strategi *mind mapping* lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional, 3) Kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi menulis kreatif siswa dengan *mind mapping* 19,9%.

Kata Kunci: *Mind mapping*, Kreativitas Siswa, Prestasi Belajar Menulis Kreatif

Abstract

This study aims at investigating (1) The differences of learning achievement of students' creative writing between the students who follow mind mapping strategy than those who follow conventional strategy, (2) The differences of learning achievement of students' creative writing between the students who follow mind mapping strategy than those who follow conventional strategy by controlling students' creativity, and (3) The contribution of creativity toward students' learning achievement of creative writing. To achieve those purposes, a quasi experiment has been conducted by using posttest-only control group design where the subjects were the fifth grade students of elementary schools as much as 61 students. The results show that (1) There is any significant difference of learning achievement of students' creative writing between the students who follow mind mapping strategy than those who follow conventional strategy, (2) By controlling the students' creativity, creative writing learning achievement of the students who follow mind mapping strategy is higher than those who follow conventional strategy after controlling the students' creativity, and (3) The contribution of creativity toward learning achievement of creative writing of the students who follow mind mapping strategy is 19.9%.

Keywords: *Mind Mapping*, *Students' Creativity*, *Learning Achievement of Creative Writing*

PENDAHULUAN

Menulis kreatif pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk menafsirkan kehidupan. Melalui karyanya penulis ingin mengkomunikasikan sesuatu kepada pembaca. Karya kreatif merupakan interpretasi evaluatif yang dilakukan penulis, terhadap kehidupannya, kemudian direfleksikan melalui bahasa pilihan masing-masing. Karya kreatif adalah kehidupan kita dalam keseluruhan, sehingga menulis kreatif merupakan kegiatan yang sangat penting diterapkan untuk siswa.

Namun disadari bahwa di lapangan ada kecenderungan siswa kurang berminat, sehingga sulit belajar menulis kreatif karena guru sebagai seorang pendidik terutama guru Bahasa Indonesia jarang memberikan pelajaran menulis. Peserta didik kurang termotivasi belajar menulis disebabkan oleh faktor pendidik yang tidak pernah menunjukkan hasil tulisannya sendiri kepada murid, sehingga murid tidak mempunyai suatu acuan atau model, yang dapat digunakan untuk belajar menulis. Selain itu, prestasi yang berhubungan dengan menulis jarang diraih oleh murid.

Dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar menulis kreatif, para guru telah berusaha menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran, dengan harapan siswa dapat termotivasi untuk menekuni pelajaran menulis, salah satunya adalah *mind mapping*.

Suatu strategi pembelajaran hanya cocok untuk suatu materi berikutnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Soetomo (1993: 444) bahwasanya suatu strategi hanya tepat untuk salah satu tujuan pembelajaran atau bahan pembelajaran tertentu sehingga pemilihan strategi pembelajaran merupakan hal yang spesifik untuk proses belajar mengajar tertentu. Masalah yang dikaji dapat diatasi dengan strategi *mind mapping* dan ada kaitannya dengan kreativitas.

Landasan teorinya adalah hakekat *mind mapping*. Pemetaan pikiran atau *mind mapping* menurut Buzan (2008: 15,

16) merupakan jalan pintas yang bisa membantu siapa saja untuk mengurangi waktu sampai setengah dalam menyelesaikan tugas. Cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita (Buzan, 2010: 5) Menurut Windura (2008: 3) *mind map* membantu penggunaan kedua belah otak secara seimbang. Interaksi yang luar biasa antara kedua belahan otak dapat memicu kreativitas. Paparan teori *mind mapping* di atas menunjukkan bahwa *mind mapping* sangat berperan dalam pembelajaran menulis kreatif (mengarang) yaitu dapat memicu kreativitas siswa. Setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif meskipun dalam kadar yang berbeda.

Adapun rumusan masalahnya adalah: 1) Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar menulis kreatif antara siswa yang mengikuti implementasi strategi *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis konvensional?, 2) Setelah kreativitas siswa dikendalikan apakah terdapat perbedaan prestasi belajar menulis kreatif antara siswa yang mengikuti implementasi strategi *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis konvensional?, 3) Seberapa besar kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar menulis kreatif?

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar menulis kreatif antara siswa yang mengikuti implementasi strategi *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis konvensional, 2) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar menulis kreatif antara siswa yang mengikuti implementasi strategi *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis konvensional setelah kreativitas siswa dikendalikan, 3) Untuk mengetahui kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar menulis kreatif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*). Hal ini dilakukan karena proses randomisasi terhadap siswa yang telah dikelompokkan ke dalam kelas tertentu tidak mungkin dilakukan tanpa merusak tatanan kelas yang sudah ada.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *posttest-only control group design* (Wiersma, 1991: 106). Ciri-ciri dari desain ini adalah perlakuan (*treatment*), ada kontrol, dan ada *random sampling*.

Analisis yang digunakan adalah analisis kovarian. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan data yang diharapkan, yaitu perbedaan prestasi belajar menulis kreatif sebagai akibat perlakuan yang diberikan dengan mempertimbangkan pengaruh kreativitas siswa.

Data prestasi belajar menulis kreatif dalam penelitian ini diambil dari skor *post test* saja yang dilakukan pada akhir penelitian atau dengan kata lain tanpa memperhitungkan skor *pre-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD di gugus IV Kerambitan yang berjumlah 101 orang yaitu: kelas V SD No. 1 Kuku sebanyak 14 orang, kelas V SD No. 2 Kuku sebanyak 13 orang, kelas V SD No. 1 Kerambitan sebanyak 34 orang, SD No. 3 Kerambitan sebanyak 10 orang, SD No. 1 Baturiti sebanyak 22 orang, dan SD No. 2 Baturiti sebanyak 8 orang.

Berdasarkan karakteristik populasi dan kecilnya peluang dilakukannya pengacakan individu maka pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling/probability sampling* terhadap kelas.

Setelah diperoleh tiga kelas sebagai sampel, dilanjutkan dengan memilih secara acak dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Dua kelas yang terpilih menjadi kelompok eksperimen terdiri dari 27 orang siswa, satu kelas terdiri dari 34 orang sebagai kelas kontrol. Perbedaan sample antar kelompok yang ideal adalah 10 %,

namun dalam penelitian diambil 20%, hal ini dilakukan karena pengambilan sample dilakukan dengan random kelas.

Setelah dilakukan uji kesetaraan kedua kelas itu sudah setara. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua nilai α pada setiap analisis lebih dari 0,05 ($\alpha > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa setiap kelas dalam penelitian ini adalah setara satu sama lainnya. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes prestasi belajar menulis kreatif dan kuesioner kreativitas siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian adalah data tentang kreativitas siswa dan data tentang hasil belajar menulis kreatif pada kelompok siswa yang mengikuti strategi *mind mapping* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Rincian data tentang strategi *mind mapping* dan data hasil belajar menulis kreatif tersebut diperoleh deskripsi data secara umum sebagai berikut.

Tabel 01 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skor Prestasi Belajar Siswa dengan Strategi *Mind Mapping* (A1) dan Konvensional (A2)

Statistik	Data	
	A1	A2
Mean (\bar{X})	83,33	73,59
Standar Deviasi (SD)	4,22	4,83
Varians (S^2)	17,85	23,36
Skor Minimum (X_{min})	73	66,50
Skor Maksimum (X_{maks})	94,50	81,50
Jangkauan/Rentangan	21,50	15

Keterangan

- A1 : Prestasi belajar siswa yang mengikuti strategi *mind mapping*.
 A2 : Prestasi belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional.

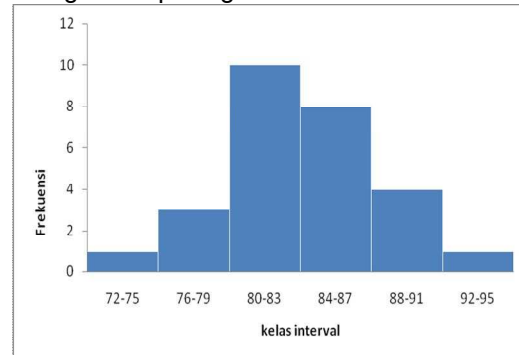
Data tentang prestasi belajar siswa yang mengikuti strategi *mind mapping* mempunyai rentangan = 21,50, $n = 27$, skor minimum = 73, skor maksimum = 94,50, banyak kelas interval = 6, panjang kelas interval = 4, rata-rata = 83,33, standar deviasi = 4,22 dan varians = 17,85. Distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa yang mengikuti strategi *mind mapping* disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 02 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti Strategi *mind mapping* (A1)

No.	Kelas Interval	Nilai Tengah (X_i)	Frekuensi (f_i)	Frekuensi Relatif (f_r) %
1	72-75	73,5	1	3,70
2	76-79	77,5	3	11,11
3	80-83	81,5	10	37,04
4	84-87	85,5	8	29,63
5	88-91	89,5	4	14,81
6	92-95	93,5	1	3,70
JUMLAH			27	100

Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh tabel di atas, dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang mendapat nilai diantara rentang skor 72-75 dengan nilai tengah 73,5 berjumlah 1 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 3,70%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 76-79 dengan nilai tengah 77,5 berjumlah 3 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 11,11%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 80-83 dengan nilai tengah 81,5 berjumlah 10 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 37,04%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 84-87 dengan nilai tengah 85,5 berjumlah 8 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 29,63%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 88-91 dengan nilai tengah 89,5 berjumlah 4 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 14,81%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 92-95 dengan nilai tengah 93,5 berjumlah 1 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 3,70%. Agar tampak lebih

jelas, maka data pada tabel di atas dapat diringkas seperti gambar berikut ini.



Gambar 01 Histogram Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti Strategi *Mind Mapping*

Untuk mengetahui kecenderungan klasifikasi data prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *mind mapping* dengan menghitung mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) dimana $M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$ dan $S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, selanjutnya dapat disusun tabel konversi kategori data prestasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 03 Kelas Interval untuk Masing-masing Kategori.

INTERVAL SKOR	KATEGORI
89,13 – 94,50	Sangat Tinggi
85,54 – 89,12	Tinggi
81,96 – 85,53	Sedang
78,38 – 81,95	Rendah
73,00 – 78,37	Sangat Rendah

Jika dilihat dari rata-rata (mean) = 83,33 dan dikonversikan ke dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan data prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *mind mapping* masuk dalam kategori sedang.

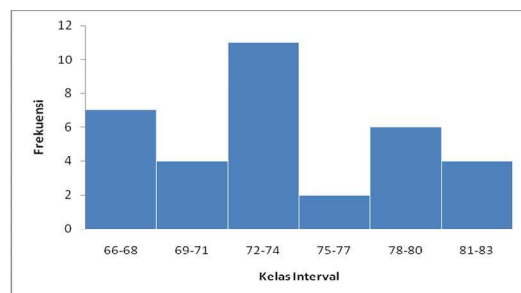
Data tentang prestasi belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional mempunyai rentangan = 15, $n = 34$, skor minimum = 66,50, skor maksimum = 81,50, banyak kelas interval = 6, panjang kelas interval = 3, rata-rata = 73,59, standar deviasi = 4,83, data varians = 23,36. Distribusi frekuensi data prestasi

belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 04 Distribusi Data Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti Strategi pembelajaran konvensional (A2)

No.	Kelas Interval	Nilai Tengah (X_i)	Frekuensi (f_i)	Frekuensi Relatif (f_r) %
1	66-68	67	7	20,59
2	69-71	70	4	11,76
3	72-74	73	11	32,35
4	75-77	76	2	5,88
5	78-80	79	6	17,65
6	81-83	82	4	11,76
JUMLAH			34	100

Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh tabel di atas, dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang mendapat nilai di antara rentang skor 66-68 dengan nilai tengah 67 berjumlah 7 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 20,59%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 69-71 dengan nilai tengah 70 berjumlah 4 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 11,76%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 72-74 dengan nilai tengah 73 berjumlah 11 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 32,35%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 75-77 dengan nilai tengah 76 berjumlah 2 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 5,88%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 78-80 dengan nilai tengah 79 berjumlah 6 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 17,65%. Jumlah siswa yang memiliki rentang nilai 81-83 dengan nilai tengah 82 berjumlah 4 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 11,76%. Agar tampak lebih jelas, maka data pada tabel di atas dapat diringkas seperti gambar berikut ini.



Gambar 02 Histogram Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti strategi pembelajaran konvensional.

Untuk mengetahui kecenderungan klasifikasi data prestasi belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional dengan menghitung mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) dimana $M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$ dan $S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, selanjutnya dapat disusun tabel konversi kategori data prestasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 05 Kelas Interval untuk Masing-masing Kategori.

INTERVAL SKOR	KATEGORI
77,75 – 81,50	Sangat Tinggi
75,25 – 77,74	Tinggi
72,75 – 75,24	Sedang
70,25 – 72,74	Rendah
66,50 – 70,24	Sangat Rendah

Jika dilihat dari rata-rata (mean) = 73,59 dan dikonversikan ke dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan data prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional masuk dalam kategori sedang.

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan metode statistik dengan formula Anakova, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji homogenitas varians.

Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti strategi *mind mapping* dan pembelajaran konvensional Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa uji statistik yang digunakan dalam uji hipotesis bisa secara absolute digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* terhadap dua kelompok data yang dapat disebutkan sebagai berikut.

- a. Hasil belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti strategi *mind mapping*.
- b. Hasil belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keseluruhan nilai signifikansi dari perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* lebih tinggi dari 0,050. Hal ini berarti hasil belajar menulis kreatif siswa dari semua kelompok berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Berikut ini adalah tabel yang berisi ringkasan dari perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini. Seluruh analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai alat bantu perhitungan.

Tabel 06 Ringkasan perhitungan uji normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov (sig.)	Shapiro-Wilk (Sig.)	Ket
A1	0,180	0,472	Normal
A2	0,200	0,059	Normal

Uji linearitas regresi dilakukan untuk memperoleh gambaran hubungan antara kreativitas siswa dan hasil belajar menulis kreatif untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji linearitas regresi dimaksudkan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Hubungan yang bersifat linear antara kreativitas siswa dan hasil belajar menulis kreatif akan terjadi bila peningkatan kreativitas siswa diikuti oleh peningkatan hasil belajar menulis kreatif. Demikian pula sebaliknya, penurunan kreativitas siswa diikuti oleh penurunan hasil belajar menulis kreatif.

Dalam penelitian ini uji linearitas regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai alat bantu perhitungan yang dilihat dari nilai signifikansi (sig.) dari *Deviation from Linearity*. Apabila sig. dari *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha=0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Hasil analisis uji linearitas regresi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 07 Perhitungan Uji Linearitas Regresi
ANOVA Table

	prestasi Belajar * kreativitas Siswa				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	1534.243	196.301	1337.942	1129.667	2.664E3
df	32	1	31	28	60
Mean Square	47.945	196.301	43.159	40.345	
F	1.188	4.866	1.070		
Sig.	.323	.036	.431		

Dari tabel diatas, nilai sig. pada tabel *Deviation from Linearity* memiliki nilai 0,431. Jika ditetapkan nilai $\alpha=0,05$, maka nilai sig. jauh lebih besar daripada α . Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

Pengujian homogenitas varians dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa perbedaan yang diperoleh dari uji Anakova benar-benar berasal dari

perbedaan antarkelompok, bukan disebabkan oleh perbedaan didalam kelompok.

Uji homogenitas varians dalam penelitian ini dilakukan dengan *Levene Statistic* dimana Seluruh analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai alat bantu perhitungan.

Tabel 09 Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Varians Sampel

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: prestasi Belajar

F	df1	df2	Sig.
2.888	1	59	.094

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X + Kelas

Perhitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai signifikansi dari perhitungan *Levene Statistic* diatas 0,050. Hal ini berarti hasil belajar menulis kreatif siswa belajar dari populasi yang homogen.

Berdasarkan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas regresi, dan uji homogenitas varians dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini dapat diteruskan untuk dipakai dalam pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji tiga hipotesis yaitu uji t untuk hipotesis pertama, uji anakova untuk hipotesis kedua, dan uji regresi sederhana untuk hipotesis ketiga.

Rumusan hipotesis pertama adalah terdapat perbedaan prestasi belajar menulis kreatif antara siswa yang mengikuti pembelajaran strategi *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Secara statistik, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 - \mu_2 = 0 \text{ dan}$$

$$H_1: \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

Sementara itu, rumusan hipotesis kedua adalah setelah pengaruh kreativitas siswa dikendalikan hasil belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional. Secara statistik, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ dan}$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. Ringkasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Perhitungan Hipotesis Pertama dan Kedua

Sumber Varians	JK	db	RK	F _{Hitung}	Sig.
Pendekatan	1480,398	2	740,199	36,275	0,000
Pendekatan Setelah Kreativitas Siswa Dikendalikan	1284,097	1	1284,097	62,929	0,000

Untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak atau diterima pada hipotesis pertama, yang perlu diperhatikan adalah pada bagian sig. Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,000. Selanjutnya, apabila ditetapkan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikansi ($\text{sig} < \alpha=0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar menulis kreatif yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran strategi *mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak atau diterima, yang perlu diperhatikan adalah pada bagian

nilai sig. Apabila nilai sig. lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($\text{sig.} < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata, pada tabel di atas, nilai sig. adalah 0,000, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($\text{sig.} < \alpha = 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah pengaruh kreativitas siswa dikendalikan, hasil belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *mind mapping* lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Rumusan hipotesis ketiga adalah terdapat kontribusi kreativitas siswa yang signifikan terhadap prestasi belajar menulis kreatif pada kelompok eksperimen, kelompok kontrol, dan

bersama-sama. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0.

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga untuk Menentukan Kontribusi Variabel Kreativitas siswa

Sum-ber	T	Sig.	R ²	Keputusan	Kontri-busi
Kel. Ekspe-rimen	2,729	0,011	0,199	Signi-Fikan	19,9%
Kel. Kontrol	0,539	0,593	-0,22	Tidak Signi-fikan	-
Ber-sama	2,166	0,034	0,058	Signi-fikan	5,8%

Untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak atau diterima, yang perlu diperhatikan adalah pada bagian nilai sig. pada sumber varians. Apabila nilai sig. lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (sig. $< \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. pada tabel di atas diketahui bahwa: (1) nilai sig. pada kelompok eksperimen adalah 0,011, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (sig. $< \alpha = 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen, terdapat kontribusi kreativitas siswa yang signifikan terhadap prestasi belajar menulis kreatif, (2) nilai sig. pada kelompok kontrol adalah 0,593, lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (sig. $= 0,593 > \alpha = 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol, tidak terdapat kontribusi kreativitas siswa yang signifikan terhadap prestasi belajar menulis kreatif, (3) nilai sig. bersama-sama adalah 0,034, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (sig. $< \alpha = 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi kreativitas siswa bersama-sama yang signifikan terhadap prestasi belajar menulis kreatif.

Selanjutnya, bagian tabel R² menunjukan seberapa besar kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar menulis kreatif. Untuk itu, yang bisa dilihat kontribusinya adalah hanya pada bagian kontribusi kreativitas siswa pada kelompok eksperimen dan bersama-sama saja. Sedangkan kontribusi pada kelompok kontrol tidak perlu dihitung karena kreativitas siswa pada kelompok kontrol tidak signifikan. Pada tabel di atas, diketahui bahwa: (1) kreativitas siswa pada kelompok eksperimen berkontribusi sebesar 19,9% (R² = 0,199), dan (2)

kreativitas siswa secara keseluruhan (bersama-sama) berkontribusi sebesar 5,8% (R² = 0,058).

Penelitian ini membuktikan bahwa prestasi belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *mind mapping* berbeda secara signifikan dengan prestasi belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi konvensional.

Setelah diadakan pengendalian terhadap kreativitas siswa didapatkan $F_{\text{residu}} = 62,929$, harga ini signifikan pada taraf 0,000%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan pengendalian terhadap kreativitas siswa terdapat perbedaan secara signifikan prestasi belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *mind mapping* dengan prestasi belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel pengendali terhadap prestasi belajar menulis kreatif nampak jelas pada sumbangan efektifnya. Kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar menulis kreatif pada siswa dari kelompok kontrol (strategi pembelajaran *mind mapping*) sebesar 19,99% dan siswa keseluruhan (bersama-sama) berkontribusi sebesar 5,8% sedangkan kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar menulis kreatif pada siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional tidak perlu dihitung karena kreativitas siswa pada kelompok kontrol tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Arya Sudira (2010) Tesis dengan

judul Pengaruh Assesmen Kinerja dan Kreativitas Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Studi Eksperimen di SMA Negeri 1 Singaraja). Hasil penelitian: Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa assesmen dan kreativitas mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis dalam bahasa Inggris siswa.

Penelitian dilakukan oleh Siti Rumini (2011) Tesis dengan judul Penggunaan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narrative Bahasa Inggris Kelas X di SMA Negeri 1 Natar. Hasil penelitian: 1) Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis teks narrative, 2) Adanya peningkatan kemampuan menulis teks narrative.

Penelitian dilakukan oleh Ade Asih Susiari Tantri (2011) Tesis dengan judul Penerapan Metode *mind map* dan Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas V SD Negeri No. 9 Banjar, Buleleng, Bali). Hasil penelitian: 1) Kualitas proses pembelajaran keterampilan menyimak di kelas V SD Negeri No 9 Banjar mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *mind map* dan digunakan media audio visual. Pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan dan siswa pun menjadi lebih fokus saat menyimak, 2) Dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran keterampilan menyimak siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Maria Hari Sistiani (2010) Jurnal dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Karangan Narasi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V SD Tunas Daud Tahun 2009). Hasil penelitiannya sebagai berikut: 1) Implementasi *mind mapping* mampu meningkatkan prestasi belajar menulis karangan, siswa menjadi lebih kreatif dalam memilih topik karangan, lebih kreatif dalam mengembangkan gagasan utama, dan siswa lebih pandai menggunakan kalimat efektif yang

bermakna dan mudah dipahami pembaca, 2) Langkah-langkah yang tepat dalam penerapan *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar menulis adalah: (a) penjelasan materi memilih topik dan membuat kerangka karangan dengan menggunakan gambar *mind mapping* oleh guru dengan beberapa contoh karangan, (b) siswa praktik membuat gambar *mind mapping* untuk karangan yang ia rencanakan, (c) guru menjelaskan teknik membuat kalimat sederhana namun efektif dengan penggunaan ejaan dan tanda baca secara benar, (d) guru menjelaskan teknik pengembangan paragraf sebuah karangan, (e) guru menjelaskan cara mengubah gambar *mind mapping* menjadi sebuah karangan yang berkualitas, serta (f) siswa praktik membuat karangan berdasarkan gambar *mind mapping* yang sudah dibuat.

Adapun persamaan dari hasil peneliti dengan peneliti lain seperti: I Gede Arya Sudira, Siti Rumini, Ade Asih Susiari Tantri, Ana Maria Hari Sistiani adalah: 1. Meningkatkan kreativitas siswa, 2. Peningkatan prestasi belajar siswa, 3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran, 4. Peningkatan kreativitas guru dalam mengelola kelas dan proses pembelajaran, 5. Menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan terkendali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini membuktikan bahwa prestasi belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *mind mapping* berbeda secara signifikan dengan prestasi belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi konvensional.

Berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *mind mapping* perlu diperkenalkan dan dikembangkan lebih lanjut kepada para guru, siswa dan praktisi

- pendidikan lainnya sebagai salah satu alternatif pembelajaran. Proses pengenalan dan pengembangan strategi pembelajaran *mind mapping* dapat dilakukan melalui seminar pembelajaran Bahasa Indonesia, pertemuan KKG Bahasa Indonesia atau pelatihan guru-guru Bahasa Indonesia.
2. Penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembelajaran *mind mapping* perlu dilakukan dengan materi-materi menulis yang lain dengan melibatkan sampel yang lebih luas. Disamping itu, variabel lain seperti: minat, bakat, latar belakang pengetahuan siswa, konsep diri, keterampilan berpikir kritis, kecemasan, kreativitas siswa, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari siswa perlu dikaji pengaruhnya terhadap pengembangan dan penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* serta implikasinya terhadap prestasi belajar menulis kreatif.
 3. Dengan adanya kontribusi positif dari kreativitas siswa terhadap prestasi belajar menulis kreatif baik pada siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *mind mapping* maupun pada siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional maka praktisi pendidikan diharapkan senantiasa melatih dan menilai kreativitas siswa dalam pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar menulis kreatif siswa.
- (halaman 1451 – 1461). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. Program Pascasarjana: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arya Sudira, Gede. 2000. *Pengaruh Assesmen Kinerja dan Kreativitas Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Studi Eksperimen di SMA Negeri 1 Singaraja)*. Tesis.
- Buzan, T. *Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Buzan, T. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Munandar, S.C.U. 2004. *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siti Rumini. 2011. *Penggunaan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narrative Bahasa Inggris Kelas X di SMA Negeri 1 Natar*. Tesis.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wiersma, William. 1991. *Research Methods in Education*. Allyn and Bacon.
- Windura, S. 2008. *Mind Map. Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Asih Susiani Tantri. 2011. *Penerapan Metode Mind Map dan Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas V SD Negeri no. 9 Banjar Buleleng, Bali)*. Tesis.
- Ana Maria, Hari Sustiani. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Karangan Narasi (Studi Kasus) Pada Siswa Kelas V SD Tunas Daud (Tahun 2009)*